

## **Bimbingan Teknis Pencatatan Dan Pelaporan Keuangan Bagi Pelaku UMKM Kecamatan Setu Kota Tangerang Selatan**

Ratih Qadarti Anjilni\*, Effriyanti, Desy Purwasih

Dosen Program Studi Akuntansi Program Sarjana Universitas Pamulang

dosen02425@unpam.ac.id\*

### **Abstrak**

Pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini bekerjasama dengan Kasi Ekonomi dan Pembangunan Kecamatan Setu kota Tangerang Selatan. Tujuan dari PKM ini adalah untuk memperkenalkan SAK-EMKM dan mengaplikasikan secara teknis SAK-EMKM pada pencatatan dan pelaporan keuangan pelaku UKM dengan cara mudah. Pelaku UKM yang terlibat serta dalam PKM ini berjumlah 30 partisipan dengan waktu pengajaran selama 3 (tiga) jam pada tanggal 22 Februari 2022. Metode yang digunakan dalam PKM ini adalah Penyuluhan/ ceramah, Tutorial, dan Diskusi. Hasil PKM sebanyak 28 peserta UKM, dari 30 peserta dapat mengikuti dan menyelesaikan laporan keuangan yang berdasarkan SAK-EMKM. 2 peserta lainnya terkendala teknis saat mengikuti bimbingan teknis. Diharapkan PKM ini bermanfaat untuk berbagai pihak diantaranya pelaku UKM itu sendiri, Bank Indonesia, Ikatan Akuntan Indonesia, Pemerintah dan bagi akademisi.

**Kata Kunci: SAK-EMKM, UMKM, Setu, Tangerang Selatan**

### **Abstract**

*This community service (PKM) is in collaboration with the Head of Economics and Development Section for Setu District, South of Tangerang City. The purpose of this PKM is to introduce SAK-EMKM and technically apply SAK-EMKM to recording and reporting the finances of SMEs in an easy way. The SMEs involved in this PKM totaled 30 participants with 3 (three) hours of teaching time on 22 February 2022. The methods used in this PKM were counseling/ lectures, tutorials, and discussions. The results of the PKM were 28 UKM participants, out of 30 participants were able to take part in and complete financial reports based on SAK-EMKM. 2 other participants had technical problems while attending technical guidance. It is hoped that this PKM will benefit various parties including the SMEs themselves, Bank Indonesia, the Indonesian Institute of Accountants, the Government and academics.*

**Keywords: SAK-EMKM, UMKM, Setu, South of Tangerang**

**A. PENDAHULUAN**

Kota Tangerang Selatan yang memiliki luas wilayah 147,19 Km<sup>2</sup> atau 14.719 Ha memiliki potensi kreatif ekonomi yang sangat baik. Jumlah usaha hasil SE2016 di Kota Tangerang Selatan sebesar 105.773 usaha. Dilihat dari pertumbuhan jumlah usaha tersebut, Kota Tangerang Selatan merupakan kota dengan peningkatan jumlah usaha paling tinggi yaitu sebesar 27,39 persen dibanding tahun 2006. Dilihat dari jenis usaha, 100.271 usaha atau 94,80 persen merupakan usaha menengah kecil (UMK) dengan penyerapan tenaga kerja sebanyak 116.096 orang, dan sisanya sebanyak 5.502 usaha atau 5,20 persen adalah usaha menengah besar (UMB) dengan jumlah tenaga kerja sebanyak 234.478 orang. (Rencana Program Investasi Jangka Menengah Kota Tangsel; 2019).

Jumlah usaha menurut kategori lapangan usaha yang terbanyak adalah usaha perdagangan, yaitu sebesar 44.196 jenis usaha atau 41,78 persen dengan penyerapan tenaga kerja sebesar 109.456 orang. Jenis usaha urutan kedua adalah usaha akomodasi dan rumah makan, yaitu sebesar 26.910 jenis usaha atau 25,44 persen dengan penyerapan tenaga kerja sebesar 53.136 orang. Adapun jumlah usaha paling sedikit dibandingkan jenis usaha lain di Kota Tangerang Selatan adalah pertambangan, hanya sebesar 3 jenis usaha dengan penyerapan jumlah tenaga kerja sebesar 303 orang. (Rencana Program Investasi Jangka Menengah Kota Tangsel; 2019).

Dikutip dari Dinas Koperasi dan UMKM Tangerang Selatan, selama Tahun 2020 jumlah pelaku UMKM di Kota Tangerang Selatan berjumlah 90.128. Jumlah tersebut tersebar di tujuh kecamatan yang ada di Kota Tangerang Selatan, diantaranya Kecamatan Pamulang, Kecamatan Ciputat, Kecamatan Ciputat Timur, Kecamatan Pondok Aren, Kecamatan Serpong, Kecamatan Serpong Utara dan Kecamatan Setu sebagaimana tampak pada Gambar 1 Sebaran jumlah UMKM di Kota Tangerang Selatan Tahun 2020 sebagai berikut:

**Gambar 1. Sebaran Jumlah UMKM di Kota Tangsel Tahun 2020**



Sumber: Dinas Koperasi dan UKM Kota Tangerang Selatan

Dirinci pula oleh Dinas Koperasi dan UKM Tangerang Selatan Perkembangan Sektor UMKM di Kota Tangerang Selatan pada Tahun 2015 yang hanya berjumlah 6.485 UMKM, kini pertahun 2020 meningkat menjadi 90.128 UMKM, Terdiri dari sektor akomodasi, aksesoris, ekspedisi, elektronik, farmasi, fashion, furniture, jasa lainnya, konter hp, kreatif, kuliner, otomotif, perawatan/kesehatan, perikanan, pertanian, sayuran/buah, toko sembako, dan transportasi dengan rincian sebagai berikut:

NO	JENIS UKM	Kecamatan							JUMLAH
		PAM	SETU	CIPUTAT	CIPTIM	SERP	SERP UT	PD AREN	
1	AKOMODASI	1174	497	1182	1668	1330	1587	2072	9.510
2	AKSESORIS	71	17	45	36	81	23	43	316
3	EKSPEDISI	24	8	15	22	20	18	20	130
4	ELEKTRONIK	246	75	174	164	133	99	213	1.104
5	FARMASI	100	34	66	107	88	72	105	572
6	FASHION	502	125	309	257	347	224	366	2.130
7	FURNITURE	141	45	137	128	134	114	142	841
8	JASA LAINNYA	1362	348	871	978	690	559	1303	6.111
9	KONTER HP	559	172	354	332	380	191	432	2.420
10	KREATIF	19	7	7	10	10	3	15	71
11	KONVEKSI				63	22	36	561	682
12	KULINER	5552	2084	4235	3754	4274	2911	5226	28.036
13	OTOMOTIF	861	238	522	502	541	350	684	3.698
14	PENDIRIKAN				199	209	145	271	824
15	PERAWATAN/KES EHAZAR	478	129	335	298	328	241	503	2.314
16	PERIKANAN	58	22	83	36	92	50	55	396
17	PERTANIAN	12	5	6	3	7	2	6	41
18	SAYURAN/BUAH	491	163	510	367	404	256	549	2.740
19	TOKO SEMBAKO	5513	1553	4204	3263	3221	2433	4916	25.103
20	TRANSPORTASI	756	279	453	651	296	197	460	3.092
<b>JUMLAH</b>		17.919	5.801	13.508	12.838	12.607	9.511	17.944	
<b>TOTAL UMKM</b>									<b>90.128</b>

**Gambar 2. Jumlah Pelaku UMKM di Kota Tangerang Selatan Tahun 2020**

Kecamatan Setu merupakan pemekaran dari Kecamatan Cisauk, Tangerang dengan batas sungai Cisadane, sebelah barat sungai Cisadane masuk Kec. Cisauk dan sebelah Timur masuk Kec. Setu. Berdasarkan Perda Kota Tangerang Selatan Nomor 10 Tahun 2012, pada tanggal 30 Oktober 2012, semua desa di Kecamatan Setu telah berstatus kelurahan. Kecamatan ini terdiri dari 6 kelurahan yaitu:

1. Kelurahan Setu dengan luas wilayah 3,64 km<sup>2</sup>,
2. Kelurahan Keranggan dengan luas wilayah 1,70 km<sup>2</sup>
3. Kelurahan Muncul dengan luas wilayah 3,61 km<sup>2</sup>
4. Kelurahan Babakan dengan luas wilayah 2,05 km<sup>2</sup>
5. Kelurahan Bakti Jaya dengan luas wilayah 1,74 km<sup>2</sup>
6. Kelurahan Kademangan dengan luas wilayah 2,06 km<sup>2</sup>

Kecamatan Setu memiliki UMKM sebanyak 5.801. UMKM tersebut terbagi ke dalam berbagai jenis sektor seperti akomodasi, aksesoris, ekspedisi, elektronik, farmasi, fashion, furniture, jasa lainnya, konter hp, kreatif, kuliner, otomotif, perawatan/kesehatan, perikanan, pertanian, sayuran/buah, toko sembako, dan transportasi (Eliyani dkk, 2021). Dilansir dari laman dinas koperasi dan umkm Kota Tangerang Selatan, berikut tabel 1 Rincian UMKM Di Kecamatan Setu Kota Tangerang Selatan.

**Tabel 1. Rincian UMKM di Kecamatan Setu Kota Tangerang Selatan**

No	Jenis UKM	Serpong Utara		
		UMKM	Tenaga Kerja	Omset
1	Akomodasi	497	3,683	56,700,000,000
2	Aksesoris	17	35	4,100,000,000
3	Ekspedisi	8	42	12,800,000,000
4	Elektronik	75	198	20,900,000,000
5	Farmasi	34	144	11,600,000,000
6	Fashion	125	437	14,300,000,000
7	Furniture	45	292	14,900,000,000
8	Jasa Lainnya	348	1,110	66,000,000,000
9	Konter Hp	172	347	29,400,000,000
10	Kreatif	7	12	3,300,000,000
11	Konveksi	-	79	-
12	Kuliner	2,084	5,410	259,800,000,000
13	Otomotif	238	932	51,800,000,000
14	Pendidikan	-	801	-
15	Perawatan/Kesehatan	129	555	14,500,000,000
16	Perikanan	22	100	7,800,000,000
17	Pertanian	5	4	500,000,000
18	Sayuran/Buah	163	369	28,700,000,000
19	Toko Sembako	1,553	4,112	307,700,000,000
20	Transportasi	279	294	42,500,000,000
JUMLAH		5,801	18,956	947,300,000,000

Sumber: Dinas Koperasi dan UKM Kota Tangerang Selatan

Namun, dewasa ini perkembangan perekonomian di Kota Tangerang Selatan yang berkembang pesat belum sepenuhnya dinikmati oleh kalangan dunia usaha mikro, kecil dan menengah serta gerakan koperasi di wilayah ini, antara lain dalam bentuk penyerapan tenaga kerja khususnya pengangguran, Kecenderungan menyerap banyak tenaga kerja umumnya membuat banyak Usaha Mikro Kecil dan Menengah juga intensif dalam menggunakan sumberdaya alam lokal. Apalagi karena lokasinya banyak di sekitar masyarakat, pertumbuhan UMKM akan menimbulkan dampak positif terhadap peningkatan jumlah tenaga kerja, pengurangan jumlah kemiskinan, pemerataan dalam distribusi pendapatan, dan pembangunan ekonomi di wilayah tersebut. Dapat dikatakan, bahwa UMKM juga berfungsi sebagai strategi mempertahankan hidup (survival strategy) di tengah krisis ekonomi seperti yang terjadi pada tahun 1998-1999. (LAKIP Dinas Kota Tangerang Selatan; 2019).

Di dalam perjalanannya, pelaku UMKM juga memiliki berbagai permasalahan antara lain: kelemahan dalam membaca dan menangkap peluang pasar dan memperbesar pangsa pasar, struktur permodalan dan keterbatasan untuk memperoleh jalur terhadap sumber-sumber permodalan, keterbatasan jaringan usaha kerjasama antar pengusaha kecil (sistem informasi pemasaran), pembinaan yang telah dilakukan masih kurang terpadu dan kurangnya kepercayaan serta kepedulian masyarakat terhadap usaha kecil, serta kelemahan di bidang organisasi dan manajemen sumber daya manusia khususnya penyusunan Laporan Keuangan yang sesuai standar akuntansi UMKM yang berlaku. Informasi mengenai cara pencatatan transaksi keuangan usaha yang baik, mudah, namun sesuai dengan standar keuangan yang berlaku, menjadi tantangan tersendiri bagi para pelaku UKM, terutama pemahaman dan penggunaan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Kecil, Mikro dan Menengah (SAK-EMKM) yang merupakan standar bagi pelaku UKM dalam mengukur kinerja keuangan usaha, pengembangan bisnis dan laporan keuangan yang bankable (Anjilni, 2020).

Untuk menjawab permasalahan tersebut, terkait dalam penyusunan laporan keuangan yang sesuai standar akuntansi UMKM yang berlaku, UMKM perlu didampingi. Pentingnya pemahaman yang mendalam terhadap laporan keuangan bukan saja sesuatu yang dibutuhkan untuk saat ini, tetapi untuk jangka panjang. (Anjilni, 2020). Memotivasi dan mendisiplinkan serta membudayakan kebiasaan menyusun laporan keuangan.

Kepala Kasi Ekonomi dan Pembangunan (Ekbang) Kecamatan Setu Kota Tangerang Selatan, Bapak Juang Pratama, S.E., mengadakan kegiatan Bimbingan Teknis terkait pencatatan dan pelaporan keuangan bekerja sama dengan salah satu Dosen Universitas Pamulang Ratih Qadarti Anjilni, S.E., M.Ak. Acara tersebut direncanakan akan dihadiri masing-masing perwakilan pelaku UMKM dari tiap kelurahan di Kecamatan Setu. Agenda kegiatan bimbingan teknis tersebut direncanakan akan berlangsung selama 180 menit dalam bentuk sosialisasi kemudian dilanjutkan dengan praktik pencatatan laporan keuangan yang sesuai Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah atau biasa disingkat SAK-EMKM. Berikut Alur realisasi dari pemecahan masalah pada PKM ini.



**Gambar 3. Alur Pemecahan Realisasi PKM**

Laporan keuangan usaha menjadi perhatian kami melakukan pengabdian masyarakat ini dalam rangka mempersiapkan 'rumah tangga' industri demi tetap bertahannya suatu usaha.

Laporan keuangan juga dapat digunakan untuk pengambilan keputusan pihak – pihak yang berkepentingan. Perkembangan teknologi yang semakin pesat pada jaman sekarang membuat penyusunan laporan keuangan dapat dibuat dengan mudah. Bank Indonesia yang bekerjasama dengan Ikatan Akuntansi Indonesia mengeluarkan aplikasi penyusunan laporan keuangan yang telah sesuai dengan SAK EMKM yakni aplikasi SI APIK.

Aplikasi SI APIK ini bertujuan untuk memudahkan pelaku UMKM dalam menyusun laporan keuangan perusahaannya. (Elviatul, 2019).

Aplikasi SI APIK ini di peruntukan untuk UMKM dan usaha perorangan, aplikasi ini dapat mencatat segala jenis transaksi sederhana. Disini ada perbedaan pencatatan antara usaha mikro dengan usaha kecil yaitu usaha mikro hanya mencatat dan melaporkan sumber dan pengguna dana saja, sementara usaha kecil menengah (UKM) menyusun laporan yang lebih lengkap seperti laporan arus kas, laba rugi dan neraca. Standart pencatatan dalam aplikasi ini mengacu pada standar yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia dan IAI (Ikatan Akuntansi Indonesia).

Jadi sistem pencatatan pada aplikasi Si Apik ini sudah baku, diakui dan dapat diterima oleh perbankan dan lembaga keuangan lainnya. Dengan demikian laporan keuangan yang menggunakan aplikasi SI APIK ini dapat digunakan untuk pengajuan pembiayaan (kredit) kepada lembaga keuangan maupun perbankan. Dalam aplikasi Si Apik ini metode pencatatannya menggunakan double entry (debit-kredit) dengan sistem input single entry, jadi pengguna tidak perlu memilih transaksi mana yang termasuk debit dan kredit, mereka hanya perlu mengkatagorikan apakah transaksi tersebut termasuk golongan pengeluaran atau penerimaan. (Elviatul, 2019).

Aplikasi Si Apik ini menyajikan laporan keuangan seperti laba rugi, neraca, laporan arus kas dan rincian laporan keuangan.

Ada beberapa keunggulan dari aplikasi Si Apik ini yaitu (1) Dapat digunakan secara gratis dan tanpa syarat (2) Tidak ada batasan jumlah pencatatan (3) Tidak ada batasan jumlah entitas usaha (4) Tidak ada batasan jumlah barang, bahan material dan jenis jasa (5) Tidak ada batasan periode melihat laporan keuangan (6) Dapat digunakan tanpa koneksi internet. (Elviatul, 2019). Diharapkan pelatihan dan bimbingan teknis ini dapat dengan mudah diterima dan dengan mudah diterapkan pada keseharian usaha pelaku UMKM kecamatan Setu Kota Tangerang Selatan.

**METODE PELAKSANAAN KEGIATAN**

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat ini dilakukan dengan menggunakan metode ceramah, tutorial, diskusi, pendampingan dan konsultasi. Adapun sistematika pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah sebagai berikut:

Langkah 1 (Metode Ceramah): Peserta diberikan motivasi agar memiliki kemauan untuk menggunakan akuntansi dalam kegiatan bisnisnya. Selain itu, peserta diberikan materi gambaran umum tentang akuntansi UMKM dan peran penting akuntansi bagi UMKM.

Langkah 2 (Metode Tutorial): Peserta pelatihan diberikan materi akuntansi mulai dari pencatatan sampai dengan menyusun laporan keuangan dengan SI APIK. Langkah kedua dilaksanakan pada tgl 22 Februari 2022.

Langkah 3 (Metode Diskusi): Peserta pelatihan diberikan kesempatan untuk mendiskusikan permasalahan yang berkaitan dengan keuangan UMKM yang selama ini dihadapi. Langkah ketiga diselenggarakan selama 60 menit

Langkah 4 (pendampingan dan konsultasi): peserta diberi kesempatan untuk didampingi selama 3 bulan dalam menyusun laporan keuangan. Peserta diberi kesempatan untuk bertemu dengan para mentor di waktu dan tempat yang telah disepakati.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan Bimbingan Teknis Pencatatan dan Pelaporan Keuangan bagi UMKM Kecamatan Setu Kota Tangerang Selatan, dilaksanakan dengan skema ceramah, tutorial, Diskusi dan pendampingan. Adapun susunan acara pelatihan sebagai berikut:

**Tabel 2. Susunan Acara Bimbingan Teknis Pencatatan dan Pelaporan Keuangan**

Hari, Tanggal	Materi	Waktu
Selasa, 22 Februari 2022	Registrasi peserta UMKM Oleh Kasi EKBANG	08:00
	Sambutan dan Laporan oleh Kasi EKBANG	09:00 - 09:10
	Sambutan dan Pembukaan Acara oleh Camat Setu	09:10 - 09:30
Selasa, 22 Februari 2022	Motivasi dan Penjelasan Tentang pentingnya Akuntansi dalam Usaha	09:30 - 10:00
	Pengenalan SI APIK dan Tutorial penggunaan SI APIK	10:00 - 12:00
	Diskusi dan Pendampingan Penerapan Si APIK	12:00 - 13:00



Pembukaan Acara kegiatan bimbingan teknis pencatatan dan pelaporan keuangan bagi UMKM kecamatan Setu berlangsung selama 1,5 jam dimulai pukul 08:00WIB hingga pukul 09:30WIB di Aula Kecamatan Setu. Registrasi dilakukan oleh 30 peserta yang hadir pada acara tersebut, setelah itu dilanjutkan dengan sambutan dan laporan dari Kasi Ekonomi dan Pembangunan, bapak Juang Pratama, S.E., yang menyampaikan kepada Camat Setu bapak Erwin Gemala Putra, S.STP bahwa yang hadir berjumlah 30 peserta dari masing-masing kelurahan di Kecamatan Setu, dan dengan penyeleksian yang ketat, maka terkumpul 30 peserta UMKM.

Selanjutnya pada acara sambutan dan pembukaan acara oleh Camat Setu kota Tangerang Selatan yang diutarakan oleh bapak Erwin Gemala Putra, S.STP bahwa besar harapan UMKM Kecamatan Setu dapat naik kelas dari tingkat local, nasional, hingga internasional dengan catatan manajemen dapur tertata dengan baik. Dan besar harapan Camat Setu untuk acara seperti ini terus berlangsung secara berkala.

Masuk pada acara inti yang berlangsung selama 3 jam 30 menit tanpa istirahat, acara di mulai pukul 09:30WIB sampai dengan pukul 13:00WIB. Acara dibagi menjadi 3 agenda.

Agenda pertama motivasi dan penjelasan tentang pentingnya Akuntansi dalam dunia usaha. Berlangsung selama 30 menit, selesai pukul 10:00WIB. Materi pertama yang diberikan adalah pengenalan atau pendahuluan mengenai akuntansi yang berdasarkan pada SAK-EMKM yang berlaku. Pemateri memberikan penjelasan pentingnya akuntansi bagi UMKM. Pada sesi ini terjadi diskusi yang menarik antara audiens dengan pemateri mengenai konsep dasar usaha. Beberapa audiens memiliki persepsi berbeda tentang usaha atau entitas. Berdasarkan diskusi konsep entitas ini akhirnya diperoleh pemahaman konsep entitas. Setelah diperoleh kesepakatan tentang konsep entitas, dilanjutkan dengan fungsi pelaporan keuangan bagi entitas.

Agenda kedua adalah Pengenalan SI APIK dan Tutorial penggunaan SI APIK, agenda kedua berlangsung selama 120

menit hingga pukul 12:00WIB. Setelah materi pertama dilanjutkan dengan materi kedua mengenai transaksi-transaksi akuntansi UMKM yang diinput menggunakan SI APIK. Pada sesi ini, pemateri memberikan materi tentang apa itu SI APIK dan cara menggunakan SI APIK masing-masing audiens diminta sudah terinstall aplikasi SI APIK sebelumnya. Kemudian bersama-sama peserta diminta menganalisa contoh transaksi dari pemateri kemudian menginputnya menggunakan SI APIK. Langkah-langkah dan maksud dari tiap transaksi dijelaskan oleh pemateri. Transaksi yang dijadikan simulasi latihan adalah transaksi jual – beli tunai dan kredit, transaksi pembayaran beban-beban, transaksi penerimaan dan pembayaran hutang, transaksi pengambilan pribadi dan stok opname persediaan barang dagangan

Agenda Ketiga yaitu diskusi dan pendampingan, pada sesi ini banyak sekali pertanyaan dari peserta, hingga durasi selama 60 menit masih dirasa kurang oleh peserta. Acara berlangsung lancar, hanya terdapat 2 orang peserta yang kesulitan mengikuti bimbingan teknis ini, dan peserta terbaik menyusun laporan keuangan dengan benar, akurat dan cepat mendapatkan hadiah berupa Cokelat dari Heichoco produksi UKM Kecamatan Setu yang dibeli oleh ibu Ratih selaku Narasumber. Terakhir acara ditutup dengan berfoto Bersama oleh bapak Camat Setu, Narasumber dan peserta UMKM.

## **B. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **1. Kesimpulan**

Kegiatan PKM dalam bentuk Bimbingan Teknis Pencatatan dan Pelaporan Keuangan Bagi Pelaku UMKM Kecamatan Setu Kota Tangerang Selatan yang bertempat di Aula Kecamatan Setu Jl. Raya Puspitek No. 1 Kec. Setu, Kota Tangerang Selatan berjalan sangat baik. Semua peserta antusias mengikuti acara hingga selesai

Peserta mampu dan terampil dalam menyusun laporan keuangan berdasarkan siklus akuntansi yang diterapkan pada Aplikasi SI APIK. Hanya terdapat 2 peserta yang

memiliki kendala mengikuti bimtek ini karena faktor teknis penggunaan *gadget*, sementara 28 peserta lainnya berhasil menyusun laporan keuangan dengan benar. Peserta mampu dan terampil menerapkan pembukuan yang sesuai SAK –EMKM.

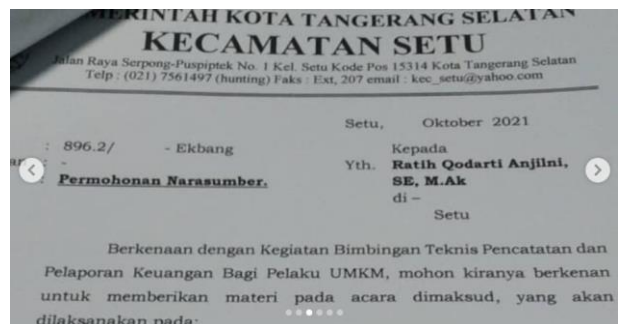
## 2. SARAN

Dengan diselenggarakan kegiatan PKM ini diharapkan dapat meningkatkan semangat para UMKM di Kecamatan Setu Kota Tangerang Selatan agar dapat disiplin untuk mencatat transaksi keuangan usahanya. Dan diharapkan kedepannya Peserta mampu mengoperasikan SI APIK sesuai kebutuhan usaha masing-masing

## C. Ucapan Terima Kasih

Puji Syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT, karena telah memberikan rahmat-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dengan baik. Terimakasih juga kami ucapkan kepada Rektor Universitas Pamulang, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pamulang, Ketua Program Studi Akuntansi S-1 Universitas Pamulang, Ketua LPPM Universitas Pamulang, Kepala Camat Setu, Kepala Seksi Ekonomi dan Pembangunan Setu dan semua pihak yang telah berkontribusi dengan memberikan masukan sehingga laporan akhir ini dapat kami selesaikan. Kami menyadari PKM ini masih jauh dari kata sempurna dan masih banyak kekurangan oleh karena itu kami mohon saran dan kritiknya untuk pengembangan PKM selanjutnya. Dengan segala kerendahan hati kami juga berharap semoga hasil PKM ini dapat bermanfaat sebagai sumbangan pemikiran bagi masyarakat serta praktisi maupun akademisi.

## DOKUMEN TASI KEGIATAN



## D. DAFTAR PUSTAKA

Anjilni, Ratih dkk. (2022). Membudayakan Disiplin Akuntansi Keuangan Berbasis SAK-EMKM Melalui Aplikasi SI-APIK Pada UMKM Heiko Food Tangerang Selatan. INTERVENSI KOMUNITAS

- Jurnal Pengabdian Masyarakat E-ISSN: 2714-691X OJS: <http://ojs.itb-ad.ac.id/index.php/IK>. Vol. 3, No, 2: Oktober-Maret 202
- Exposure Draft Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil UMKM di Tengah Pandemi Covid-19. JURNAL MADANI: Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Humaniora, Vol. 4, No. 2, September 2021: 146 – 16. ISSN : 2615-1995, E-ISSN : 2615-0654.
- Hasanah, Elviatul. (2019). Konstruksi Penyusunan Laporan Keuangan Menggunakan Aplikasi SI APIK ( Studi Kasus pada UD Tani Makmur Banyuwangi). Skripsi Universitas Jember.
- LAKIP (Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah). 2020. Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Kota Tangerang Selatan.
- Pedoman Teknis Pencatatan Transaksi Keuangan Usaha Kecil Badan Usaha Bukan Badan Hukum Sektor Perdagangan. 2015. Bank Indonesia: Jakarta
- Perda Kota Tangerang Selatan Nomor 10 Tahun 2012
- RPIJM (Rencana Program Investasi Jangka Menengah) Bidang Cipta Karya Tahun 2019-2023. 2019. Tangerang Selatan. Bab 2.
- Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK-EMKM). 2018. IAI: Menteng, Jakarta Selatan.  
<https://kecsetu.tangerangselatankota.go.id/main/content/index/175/51> Diakses pada 5 April 2022..
- [https://www.kompasiana.com/ratihanjilni/5efcc56ed541df10c929cca2/si-apik%20solusi-disiplin-akuntansi-untuk%20umkm-pengabdian-kepada-masyarakat-dosen-universitas-pamulang-jilid-ii?page=1&page\\_images=1](https://www.kompasiana.com/ratihanjilni/5efcc56ed541df10c929cca2/si-apik%20solusi-disiplin-akuntansi-untuk%20umkm-pengabdian-kepada-masyarakat-dosen-universitas-pamulang-jilid-ii?page=1&page_images=1) Diakses pada 6 April 2022..
- <https://www.kompasiana.com/ratihanjilni/5e305f4c097f361bb838d643/membu-mikan-sak-emkm-lewat-si-apik-bi> Diakses pada 6 April 2022..
- Menengah (SAK-EMKM). 2016. IAI: Jakarta Selatan.
- Eliyani, Citra dkk. (2021). Faktor Pemasaran Dalam Pengelolaan